

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdal. A., Wanurgayah. Salwiyah. 2020. Hubungan Kualitas Perairan Dengan Kelimpahan Fitoplankton Di Perairan Koeono Kecamatan Pallangga Selatan Kabupaten Koeno Selatan. *Jurnal Sapa Laut*. Vol 5 (3) : 221-234.
- Abida, I. W. 2010. Struktur komunitas dan kelimpahan fitoplankton di perairan muara Sungai Porong Sidoarjo. *Jurnal Kelautan: Indonesian Journal of Marine Science and Technology*, 3(1), 36-40.
- Amedia, I. 2013. Diatom Sebagai Biondikator Air. Semarang. Universitas Dipenogoro.
- Andriani. S., Setyawati T. R. Lovadi, I. 2015. Kelimpahan Fitoplankton dan Sebaran Horizontal Fitoplankton di Perairan Muara Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Profobiiont*. Vol 4(1) : 29-37.
- Anantya, S. P., Raden, A., Hadi, E. 2020. Jumlah dan Jenis Fitoplankton di Muara Sungai Banjir Kanal Barat Semarang. *Jurnal Marine Research*. Vol 9 (3) : 261-270.
- APHA AWWA, W. E. F. (2005). Standard methods for the examination of water and wastewater. *APHA WEF AWWA*.
- Aprilia, C. 2022. Distribusi Vertikal Fitoplankton Kaitannya Dengan Faktor Lingkungan Pada Kondisi Perairan Yang Berbeda Di Kota Makassar. Skripsi Ilmu Kelautan. Universitas Hasanuddin.
- Aryawati. R. 2007. Kelimpahan dan Sebaran Fitoplankton di Perairan Berau. Kalimantan Timur. Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor.
- Ariana, D. Samiaji, J. Nasution, S. 2013. Komposisi Jenis dan Kelimpahan Fitoplankton Perairan Riau. *Jurusan Perikanan dan Ilmu Kelautan*. Universitas Riau.
- Aziz, A., Nurgayah, W., Salwiyah. 2020. Hubungan Kualitas Perairan Dengan Kelimpahan Fitoplankton Di Perairan Koeono, Kecamatan Pallangga Selatan, Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Sapa Laut*. Vol 5, No. 3 : 221-234.
- Basmi, H. J. 1988. Plankton sebagai makanan ikan kultur. *Makalah Mata Ajaran Budidaya Perairan Program Studi Ilmu Perairan (S2) FPS IPB. Fakultas Pasca Sarjana. IPB. Bogor*, 37.
- Boney, A. D. 1975. Phytoplankton. Edward Arnold (Publishers). Limited. London. 116 p.
- Collos, Y. & Berges, J. A. 2003. Nitrogen Metabolism In Phytoplankton In. C. M. Duarte Encyclopedia Of Life Support System. EOLSS Publishers (UNESCO).
- Damar, A., Coliju, F., Hesse, K.J., Wardiatno, Y. 2012. Nutrient And Phytoplankton Dynamic In Indonesian Tropical Water. The Eutrophication States Of Jakarta, Lampung And Semangkabay. *Jurnal Of Tropical Biology & Conservation*. Vol 9(1) : 61-81.
- Delis, P.C. 2012. Struktur Komunitas Fitoplankton di perairan estuary Mayangan Jawa Barat. *Skripsi Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan*. IPB.

- Dwirastati, M., dan Makri. 2014. Distribusi Spasial Terhadap Kelimpahan Biomassa Fitoplankton Dan Keterkaitan Dengan Kesuburan Perairan Di Sungai Rokan, Provinsi Riau. *Limnotek*. Vol. 21 (2) : 115-124.
- Effendi, H. 2003. Telaah kualitas air bagi pengelolaan sumberdaya dan lingkungan perairan. Yogyakarta : konisius.
- Fachrul, M.F., Haenuman, H. & Sitepu, L.C. 2005. Komunitas Fitoplankton Sebagai Bioindikator Kualitas Perairan Teluk Jakarta. *Seminar Nasional FMIPA*. FMIPA Universitas Indonesia, Depok.
- Fery, P., Rosiman. Riris, A. 2019. Dinamika komunitas fitoplankton pada siang dan malam hari di perairan Desa Sungai Sungsang Muara Sungai Musi, Sumatera Selatan. *Jurnal Penelitian Sains*. Vol 21 (2) : 83-96.
- Garno, Y.S. 2008. Kualitas air dan Dinamika Fitoplankton di Perairan Pulau Harapan. *Jurnal Hidrosfir Indonesia*, 3. 87 - 94
- Gerdha, M. Y., Elis, I., Heryoso, S. 2016. Pola arus permukaan di perairan pulau tidung, kepulauan seribu provinsi DKI Jakarta Pada Musim Peralihan. *Jurnal Oseanografi*. Vol 5 (2) : 227-233.
- Goldman, C.R dan A.J. Home. 1983. *Limnology*. Mac Graw Hill int. Book company. Tokyo. 464
- Hasrun, L., Ma'ruf, K. & Salwiyah. 2013. Studi Biodiversitas Diatom Bentik Pada Areal Mangrove Di Perairan Kecamatan Konawe Kabupaten Konawe Sulawesi Selatan. *Jurnal Bina Laut Indonesia*. Vol 2 (6) : 35-37.
- Hamuna, B., Tanjung, R.H.R., Suwito, M. H. K., & Alianto. 2018. Kajian Kualitas Air Laut Dan Indeks Pencemaran Berdasarkan Parameter Fisika-Kimia Di Perairan Distric Depapre Jayapura. *Jurnal Ilmu Lingkungan*. Vol 16 (2) : 35-43.
- Harmoko, Lokaria, E., Misra, S. 2017. Eksplorasi Mikroalga Di Air Terjun Waternuang Kota Lubuklinggau. *Bioedukasi Jurnal Pendidikan*. Universitas Muhammadiyah Metro. Vol 8 (1). Hal 74-82.
- Herliana. 2019. Komposisi Dan Kelimpahan Plankton Hubungannya Dengan Parameter Fisika Kimia Di Perairan Mandalle Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan. Skripsi. Universitas Hasanuddin.
- Inayah, N. 2022. Distribusi Kelimpahan Fitoplankton Berdasarkan Parameter Lingkungan Di Perairan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang. Skripsi Ilmu Kelautan. Universitas Hasanuddin.
- Irawati, N. 2014. Pendugaan Kesuburan Perairan Berdasarkan Sebaran Nutrient Dan Klorofil Di Teluk Kendari Sulawesi Tenggara. *Jurnal Ilmu Kelautan Dan Sumberdaya Perairan*. Vol 13 (2) : 84-98.
- Leonardo, E.A. 2019. Kelimpahan Dan Keanekaragaman Fitoplankton Di Perairan Pesisir Holtekamp Kota Jayapura. *Jurnal Biologi*. Vol 2 (1) : 6-15.
- Manurung, A. I. 2008. Karakteristik Awal Protein Diatom *Chaetoceros Gracilis* Yang Terlihat Dalam Pembentukan Biosilika. Universitas Darma Agung. Medan.

- Meiriyani, F., Ulqodri, T.Z., Puti, W.A.S. 2011. Komposisi Dan Sebaran Fitoplankton Di Perairan Muara Sungai Way Belau Bandar Lampung. *Maspai Jurnal*. Vol 3 : 69-77.
- Munthe, Y.U., Aryawati, R., & Isnaini. 2012. Struktur Komunitas Dan Sebaran Fitoplankton Di Perairan Sungai Sungsang Sumatera Selatan. *Jurnal Maspai*. Vol 4 (1) : 122-130.
- Nykbakken, J. 1992. Biologi Laut. Suatu Pendekatan Ekologis. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Nontji, A. 2008. Plankton Lautan. Jakarta: LIPI Press.
- Nontji, Anugrah. 1993. Laut Nusantara. Cetakan kedua. Djambatan. Jakarta.
- Novia, R., & Ritonga, I. R. 2016. Hubungan parameter fisika-kimia perairan dengan kelimpahan plankton di Samudera Hindia bagian Barat Daya. *Depik*, 5(2).
- Nielsen, S.E. 1975. Marine Photosynthesis with Spesial Emphasis on The Ecological Asp. Ect. Elsevier sci. Publish. Co. Amsterdam.
- Odum, E.P. 1993. Dasar-Dasar Ekologi. Edisi ketiga . Gajah mada University Press. Jogjakarta. H. 134-162.
- Persoone, G. dan Pauw, N. 1979. Biological Aspect Of Freshwater Pollution. Pergamon. Press. Hal. 214.
- Pugesehan, D. J. 2010. Asesmen Eutrofikasi Perairan Pesisir Menggunakan Indeks Trofik (TRIX). *Jurnal Oseana*. Vol 42 (2) : 23-33.
- Rahma, N., Zulfikar, A., Apriadi, T. 2021. Kelimpahan Fitoplankton Dan Kaitannya Dengan Beberapa Parameter Lingkungan Perairan Di Eustuarium Sei Carang Tanjung Pinang. *Jurnal Of Marine Research*. Vol 11 (1) : 189-200.
- Rashidy, E. A., Litaay, M., Salam, M. A., & Umar, M. R. 2013. Komposisi dan Kelimpahan Fitoplankton di Perairan Pantai Kelurahan Tekolabbua, Kecamatan Pangkajene, Kabupaten Pangkep, Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Alam dan Lingkungan*, 4(7), 12-16.
- Raymont, J. (1980). Plankton and productivity in the oceans.-Vol. 1: *Phytoplankton*. Pergamon Press Ltd.
- Ridhwani, F., Ghalib, M., Nurrachmin, I. 2017. Tingkat Kesuburan Perairan Berdasarkan Kelimpahan Fitoplankton Dan Nitrat-Fosfat Terhadap Tingkat Kekeruhan Muara Sungai Rokan Kabupaten Rokan Hilis. *Jurnal Perikanan Dan Kelautan*. Vol 2 (2) : 10-17.
- Romimohtarto, K., & Juwana, S. (2001). *Biologi laut: Ilmu pengetahuan tentang biota laut*. Djambatan.
- Rosada, K., Suwardi, K., Pribadi, T., Putri, S.A. 2017. Struktur Komunitas Fitoplankton Pada Berbagai Kedalaman Di Pantai Timur Pananjung Pangandara. *Jurnal Biodjati*. Vol 2 (1) : 30-37.
- Syafriani, R. dan Apriadi, T., 2017. Keanekaragaman Fitoplankton Di Perairan Eustuarium Sei Terusan Kota Tanjung Pinang. *Limnotek*. Vol 24 (2) : 73-82

- Setyowardani, D., Sa'adah, N., & Wijaya, N.I. 2021. Analisis Kesuburan Perairan Berdasarkan Kelimpahan Fitoplankton di Muara Sungai Porong, Sidoarjo. *Jurnal Jtropimar Hangtuah*, Vol. 3(1): 24-33.
- Simanjuntak, M. 2015. Hubungan Faktor Fisika Kimia Terhadap Distribusi Plankton Di Perairan Belitung Timur Bangka Belitung. *Jurnal Perikanan*. Vol 11 (1) : 31-45.
- Siregar. 2011. Identifikasi Dominasi Genus Alga Pada Air Boezem Morokembrangan Sebagai System High Rate Algae Pond (HARP). Surabaya: Jurusan Teknik Lingkungan. FTSP-ITS.
- Sudarto, Patty, W., & A. Tarumingkeng, A., 2013 . Kondisi Arus Permukaan di Perairan Pantai Pengamatan dengan Metode Lagranian. *Jurnal dan Teknologi Perikanan Tangkap*. Volume 3.98-102.
- Sumartini, S., Rudiyanto S., Suryanti. 2013. Kualitas Perairan Sungai Seketak Semarang Berdasarkan Komposisi Dan Kelimpahan Fitoplankton. *Journal Of Management Of Aquatic Resource*. Vol 2 (2) : 38-45.
- Suryani, E. 2013. Keanekaragaman Zooplankton Di Perairan Pantai Lekok Kabupaten Pasuruan. Skripsi Fakultas Sains Dan Teknologi. UIN
- Suherla, R. 2022. Analisis Kelimpahan Fitoplankton Berdasarkan Rasio N:P di Perairan Pesisir Boddia Galesong Kabupaten Takalar. Skripsi. Universitas Hasanuddin: Makassar.
- Sulastri. 2018. Fitoplankton Danau-Danau di Pulau Jawa Keanekaragaman dan Perannya sebagai Bioindikator perairan. LIPI: Jakarta.
- Syamsidar, 2013. Perbandingan Kelimpahan Dan Struktur Komunitas Fitoplankton Di Pulau Lanjukang Dan Pulau Kodingareng Makassar. Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Tambaru, R. 2008. Dinamika Komunitas Fitoplankton Dalam Kaitannya Dengan Produktivitas Perairan Pesisir Maros Sulawesi Selatan.
- Tambaru, R., Burhanuddin, A. I., Massinai, A., & Amran, M. A. (2021). Detection Of Marine Microalgae (Phytoplankton) Quality To Support Seafood Health: A Case Study On The West Coast Of South Sulawesi, Indonesia. *Biodiversitas Journal of Biological Diversity*, 22(11).
- Tambaru, R., Samawi, M. F., & Amri, K. (2020). The Strategy of Phytoplankton on Critical Conditions in Coastal Waters. *International Journal of Agriculture System*, 8(1), 11-16.
- Tambaru, R. & Suwarni. 2013. Analisis Kelimpahan Fitoplankton Berdasarkan Kedalaman Di Perairan Pulau Barrang Lompo Kota Makassar. *Jurnal Aqua Hayati*. Vol. 9(2) : 99-107.
- Tasak, A., Kelwaroe, M. & Pratono, T. 2015. Keterkaitan kekuatan cahaya dan kelimpahan dinoflagellate di pulau samalona makassar. *Jurnal ilmu kelautan*. Vol 20 (2) : 113-120.

- Toha, H. 2004. Pengaruh Musim Terhadap Plankton di Perairan Riau Kepulauan dan Sekitarnya. *Makara seri Sains*. Vol. 7 (2). DRPM UI.
- Toha, H. 2007. Kelimpahan Plankton Di Ekosistem Perairan Teluk Gilimanuk, Taman Nasional, Bali Barat. *Jurnal Makara Sains*. Vol. 37(2): 321-382
- Usman, W. 2022. Distribusi Spasial Kelimpahan Fitoplankton Di Perairan Bojo, Kecamatan Mallusetasi, Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan. Skripsi Ilmu Kelautan. Universitas Hasanuddin.
- Wardoyo, S.T.H. 1975. Kriteria Air untuk Kepulauan Pertanian dan Perikanan. Departemen Tata Produksi Perikanan . Fakultas Pertanian. IPB. Bogor.
- Wijayanti. 2011. Keanekaragaman Jenis Plankton Pada Tempat Yang Berbeda Kondisi Lingkungan Di Rawa Pening Kabupaten Semarang. *Skripsi*. IKP PGRI Semarang. Semarang.
- Yuliana, Y., Enan, M., Enang, H. & Niken, T. 2012. Hubungan Antara Kelimpahan Fitoplankton Dengan Parameter Fisika Kimiawi Perairan Teluk Jakarta. *Jurnal Akuatik*. Vol 3 (2) : 169-179.
- Yuliana, Y. 2014. Keterkaitan Antara Kelimpahan Fitoplankton Dengan Zooplankton Dan Parameter Fisika Kimia Di Perairan Jailolo, Halmahera Barat. *Jurnal Maspari*. Vol 6 (1) : 25-31.
- Zulfiani. Zainuri, M. & Widowato, I. 2014. Kajian Distribusi Atau Sebaran Fitoplankton Dan Zooplankton Di Perairan Dan Estuaria Kanal Barat Kota Semarang Jawa Tengah. Seminar Nasional Kelautan. Universitas Hang Tuah. Surabaya

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Data kelimpahan genus dan komposisi kelas fitoplankton yang ditemukan di perairan Pulau Sabutung

No	Kelas	Genus	Stasiun											Jumlah	
			1.1	1.2	1.3	2.1	2.2	2.3	3.1	3.2	3.3	4.1	4.2		4.3
1		<i>Chaetoceros</i>	40	65	898	176	81	45	33	19	76	43	142	153	1618
2		<i>Rhizosolenia</i>	14	29	345	33	61	51	51	30	78	18	71	100	781
3		<i>Dastuosolen</i>	9	16	45				11	6	18		9	14	114
4		<i>Lauderia</i>	12	18	29	37	36	34	1		2	7	4	8	180
5		<i>Bacteriastum</i>	2	1	3	23	8	5				5	2	1	49
6		<i>Cerataulina</i>	8	9	32				10	3	18		18	29	98
7		<i>Bellerocha</i>							1	1					2
8		<i>Pseudo-nitzschia</i>			4				2				3	3	9
9		<i>Dytilum</i>	2		19	1	1	1					2		26
10		<i>Hemialus</i>	4	5	9		1	3	2	2					26
11		<i>Odontella</i>	11		23	2			2	1	6		4	7	49
12		<i>Skeletonema</i>			9		19	13						2	41
13		<i>Eucampia</i>	7		13				2		2				24
14	Bacillariophyceae	<i>Thalassionema</i>			6	3	3			2			2	5	16
15		<i>Surirella</i>			8										8
16		<i>Nitzschia</i>				18	39	70				18			145
17		<i>Biddulphia</i>		12	16	6	3	6				1			44
18		<i>Synedra</i>		2	1	1	3	2	2	5	9	9	11	6	45
19		<i>Navicula</i>				3	1	2				13		3	19
20		<i>Coscinodiscus</i>				2	10	10				2			24
21		<i>Cyclotella</i>			4										4
22		<i>Guinardia</i>				7	5	20				14			46
23		<i>Thalassiothrix</i>			1										1
24		<i>Leptocylindrus</i>				2	2								4
25		<i>Stephanopyxis</i>					1								1
26		<i>Pleurosigma</i>				1	7	10		1	3			10	22
27		<i>Stenopterobia</i>						1							1
28		<i>Cylindrotheca</i>						10							10

<b>29</b>		<i>Globiregina</i>											2	2			
<b>30</b>		<i>Pyrophacus</i>											1	1			
<b>31</b>		<i>Melosira</i>	2								1	2	3	5			
<b>32</b>	Cyanophyceae	<i>Oscillatoria</i>	5	12	48	12	29	40	8	18	33	20	8	5	233		
<b>33</b>		<i>Ceratium</i>					15	4	9	16	1			7	3	11	55
<b>34</b>	Dinophyceae	<i>Dinophysis</i>							2					1	3		
<b>35</b>		<i>Prorocentrum</i>							1	2	1				2	4	
<b>36</b>	Dictyochophyceae	<i>Dictyocha</i>					4	2							6		
<b>37</b>	Chlorophyceae	<i>Pediastrum</i>							2						2		

Lanjutan lampiran 1. Persentase komposisi kelas fitoplankton di Pulau Sabutung.

No	Kelas	Timur	Utara	Barat	Selatan
1	Bacillariophyceae	95.48	87.99	86.21	92.77
2	Dinophyceae	0.94	3.1	1,08	3.12
3	Cyanophyceae	3.59	8.11	12.27	4.11
4	Dictyochophyceae		0.60		
5	Chlorophyceae		0.20		



Lampiran 2. Data parameter oseanografi perairan Pulau Sabutung.

Stasiun	Suhu (°C)	Salinitas (ppt)	Kekeruhan (NTU)	pH	Kecepatan Arus (m/s)	Nitrat (mg/l)	Fosfat (mg/l)	
1 (Timur)	1	32	31	0.60	7.20	0.042	0.43	0.025
	2	32	31	0.90	7.58	0.045	0.049	0.02
	3	31	32	2.60	7.31	0.038	0.223	0.014
<b>Rata - Rata</b>	<b>31.7</b>	<b>31.3</b>	<b>1.367</b>	<b>7.36</b>	<b>0.042</b>	<b>0.234</b>	<b>0.020</b>	
2 (Utara)	1	31	32	1.60	7.34	0.051	0.054	0.03
	2	30	30	1.60	7.31	0.056	0.049	0.012
	3	31	31	1.10	7.36	0.052	0.057	0.026
<b>Rata - Rata</b>	<b>30.7</b>	<b>31.0</b>	<b>1.433</b>	<b>7.34</b>	<b>0.053</b>	<b>0.053</b>	<b>0.023</b>	
3 (Barat)	1	31	30	0.29	7.24	0.08	0.186	0.01
	2	30	30	0.85	7.22	0.088	0.112	0.022
	3	29	31	1.10	7.29	0.074	0.195	0.021
<b>Rata - Rata</b>	<b>30.0</b>	<b>30.3</b>	<b>0.747</b>	<b>7.25</b>	<b>0.081</b>	<b>0.164</b>	<b>0.018</b>	
4 (Selatan)	1	28	31	0.45	7.30	0.065	0.119	0.012
	2	28	31	0.5	7.48	0.059	0.127	0.019
	3	29	32	0.57	7.25	0.05	0.136	0.031
<b>Rata - Rata</b>	<b>28.3</b>	<b>31.3</b>	<b>0.507</b>	<b>7.34</b>	<b>0.058</b>	<b>0.127</b>	<b>0.021</b>	

Lampiran 3. Hasil analisis One-way ANOVA dan Uji lanjut LSD.

**Descriptives**

Kelimpahan

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Timur	3	285.00	53.000	30.600	153.34	416.66	232	338
Utara	3	665.33	17.474	10.088	621.93	708.74	646	680
Barat	3	309.33	162.694	93.931	-94.82	713.49	180	492
Selatan	3	504.67	237.363	137.042	-84.98	1094.31	254	726
Total	12	441.08	204.496	59.033	311.15	571.01	180	726

**Test of Homogeneity of Variances**

Kelimpahan

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.205	3	8	.083

**ANOVA**

Kelimpahan

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	288152.917	3	96050.972	4.471	.040
Within Groups	171850.000	8	21481.250		
Total	460002.917	11			

### Multiple Comparisons

Dependent Variable: Kelimpahan

LSD

(I) Stasiun	(J) Stasiun	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Timur	Utara	-380.333*	119.670	.013	-656.29	-104.37
	Barat	-24.333	119.670	.844	-300.29	251.63
	Selatan	-219.667	119.670	.104	-495.63	56.29
Utara	Timur	380.333*	119.670	.013	104.37	656.29
	Barat	356.000*	119.670	.018	80.04	631.96
	Selatan	160.667	119.670	.216	-115.29	436.63
Barat	Timur	24.333	119.670	.844	-251.63	300.29
	Utara	-356.000*	119.670	.018	-631.96	-80.04
	Selatan	-195.333	119.670	.141	-471.29	80.63
Selatan	Timur	219.667	119.670	.104	-56.29	495.63
	Utara	-160.667	119.670	.216	-436.63	115.29
	Barat	195.333	119.670	.141	-80.63	471.29

\*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Lampiran 4. Hasil analisis regresi linear berganda kelimpahan fitoplankton.

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
kelimpahan	677.25	771.897	12
suhu	30.17	1.403	12
salinitas	31.00	.739	12
arus	.05833	.015570	12
ph	7.3233	.10966	12
kekeruhan	1.0133	.65587	12
nitrat	.11250	.063690	12
fosfat	.02017	.007082	12

**Correlations**

		kelimpahan	suhu	salinitas	arus	ph	kekeruhan	nitrat	fosfat
Pearson Correlation	kelimpahan	1.000	.124	.537	-.499	.010	.823	.496	-.165
	suhu	.124	1.000	.000	-.390	.037	.296	-.350	.143
	salinitas	.537	.000	1.000	-.672	.146	.381	.128	.539
	arus	-.499	-.390	-.672	1.000	-.335	-.443	.311	-.280
	ph	.010	.037	.146	-.335	1.000	.057	-.258	-.027
	kekeruhan	.823	.296	.381	-.443	.057	1.000	.147	-.054
	nitrat	.496	-.350	.128	.311	-.258	.147	1.000	-.379
	fosfat	-.165	.143	.539	-.280	-.027	-.054	-.379	1.000
Sig. (1-tailed)	kelimpahan	.	.350	.036	.049	.488	.001	.050	.304
	suhu	.350	.	.500	.105	.454	.175	.132	.328
	salinitas	.036	.500	.	.008	.325	.111	.346	.035
	arus	.049	.105	.008	.	.143	.075	.163	.189

	ph	.488	.454	.325	.143	.	.430	.209	.467
	kekeruhan	.001	.175	.111	.075	.430	.	.325	.434
	nitrat	.050	.132	.346	.163	.209	.325	.	.112
	fosfat	.304	.328	.035	.189	.467	.434	.112	.
N	kelimpahan	12	12	12	12	12	12	12	12
	suhu	12	12	12	12	12	12	12	12
	salinitas	12	12	12	12	12	12	12	12
	arus	12	12	12	12	12	12	12	12
	ph	12	12	12	12	12	12	12	12
	kekeruhan	12	12	12	12	12	12	12	12
	nitrat	12	12	12	12	12	12	12	12
	fosfat	12	12	12	12	12	12	12	12

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	fosfat, ph, kekeruhan, suhu, nitrat, arus, salinitas <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: kelimpahan

b. All requested variables entered.

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6166428.635	4	1541607.159	27.838	.000 <sup>b</sup>
	Residual	387649.615	7	55378.516		
	Total	6554078.250	11			

a. Dependent Variable: kelimpahan

b. Predictors: (Constant), nitrat, salinitas, kekeruhan, arus

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	2745.778	4857.887		.565	.590			
	salinitas	-68.796	147.820	-.066	-.465	.656	.537	-.173	-.043
	arus	-23568.380	7960.237	-.475	-2.961	.021	-.499	-.746	-.272
	kekeruhan	651.519	128.138	.554	5.085	.001	.823	.887	.467
	nitrat	-6922.470	1405.730	.571	4.924	.002	.496	.881	.453

a. Dependent Variable: kelimpahan

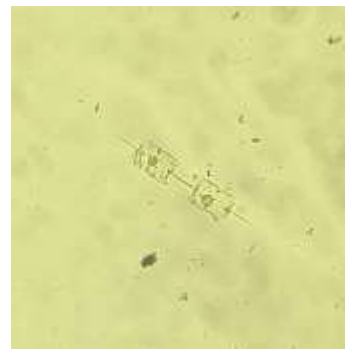
Lampiran 5. Dokumentasi hasil identifikasi fitoplankton



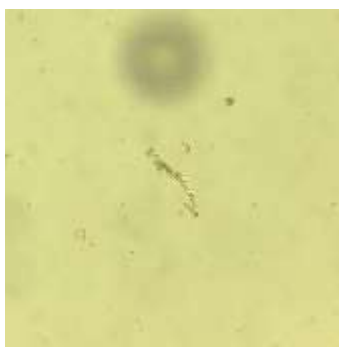
*Rhizosolenia*



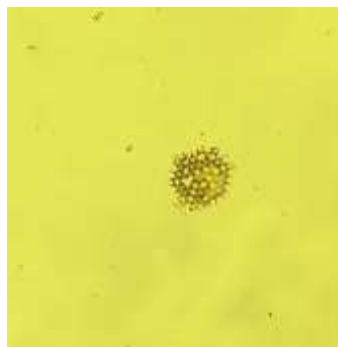
*Ceratium*



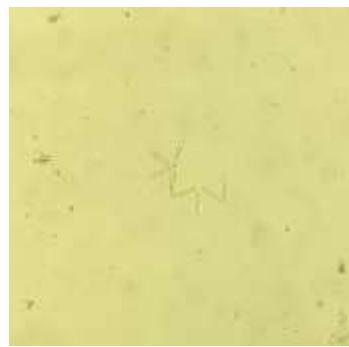
*Ditylum*



*Chaetoceros*



*Pediastrum*



*Thalassionema*



*Guinardia*



*Coscinodiscus*



*Hemialus*



*Pleurosigma*



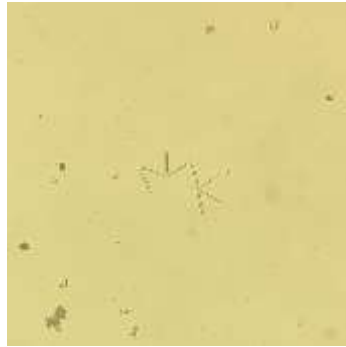
*Dasyosolen*



*Leptocylindrus*



*Lauderia*



*Thallasionema*



*Dytillum*



*Synedra*



*Nitzschia*



*Cerataulina*



*Skeletonema*



*Oscillatoria*



*Bacteriastum*



Lampiran 6. Dokumentasi pengambilan sampel di lapangan

a. Pengambilan sampel air



b. pengisian lugol pada botol sampel



c. Pengambilan data arus



d. Foto bersama tim



Lampiran 7. Dokumentasi analisis di laboratorium.

a. Pengukuran kandungan nitrat dan fosfat



b. Identifikasi genus fitoplankton

